BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah merupakan salah satu bukti dari peristiwa yang terjadi dimasa lampau, berbagai peradaban dan peristiwa yang terjadi meninggalkan berbagai informasi baik secara lisan maupun tertulis. Berbagai peninggalan pada zaman dahulu merupakan salah satu bukti adanya peradaban dan peristiwa yang terjadi sehingga dapat dijadikan sebuah bukti sejarah yang nyata. Modernisasi dan kemajuan dunia teknologi saat ini berdampak pada kurangnya wawasan terhadap sejarah-sejarah penting, baik sejarah nasional maupun sejarah daerah.

Seiring dengan perkembangan zaman anak-anak yang sepatutnya menjadi generasi dan penerus bangsa di masa mendatang saat ini terjerumus dalam dunia serba canggih yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan dalam penggunaannya dengan maksud mengikuti kemajuan zaman dan tidak mau disebut sebagai anak yang kampungan. Contoh yang sederhana adalah dalam kehidupan sehari-hari anak-anak sekolah dasar saat ini terkesan malas apabila membaca buku, baik buku pelajaran maupun buku cerita.

Anak-anak saat ini lebih tertarik bermain *game*, baik *game online* maupun *game offline*. Dengan banyaknya media-media yang menyajikan berbagai permainan tersebut dan mudahnya dalam mengakses hal tersebut membuat minat anak terhadap membaca menjadi semakin berkurang, dan anak-anak saat ini lama kelamaan menjadi semakin tidak tahu akan sejarah kebudayaan yang ada di Indonesia, karena mereka lebih memilih sesuatu yang lebih modern dan canggih. yang mengakibatkan kurangnya wawasan mereka terhadap sejarah-sejarah nasional meupun sejarah-sejarah dearah karena kurangnya konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

Sumedang merupakan salah satu bukti sejarah yang nyata dari sekian banyaknya kota-kota yang ada di wilayah provinsi Jawa Barat, Sumedang adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Barat, Indonesia, sekitar 45 km timur laut Kota Bandung. Kabupaten Sumedang adalah sebuah kerajaan Islam yang diperkirakan berdiri sejak abad ke-15 Masehi di Jawa Barat, Indonesia. Popularitas kerajaan ini tidak sebesar popularitas kerajaan Demak, Mataram, Banten dan Cirebon dalam literatur sejarah kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia khususnya Jawa Barat. Tapi, keberadaan kerajaan ini merupakan sebuah bukti sejarah yang sangat kuat pengaruhnya dalam penyebaran agama Islam di wilayah Jawa Barat, sebagaimana yang dilakukan oleh kerajaan Cirebon dan kerajaan Banten. Kerajaan Sumedang Larang berasal dari pecahan kerajaan Sunda Galuh yang beragama Hindu, yang pertama kali didirikan oleh Prabu Aji Putih atas perintah Prabu Suryadewata.

Ideralam (2001) berpendapat bahwa:

> Masyarakat yang tidak memiliki kesadaran akan sejarah adalah kelompok masyarakat yang tidak akan merasa tergugah oleh nilai-nilai kehormatan leluhurnya dan tidak akan pernah merasa kagum oleh kebudayaan masyarakatnya. Sebagian masyarakat memandang bahwa sejarah sebagai tragedy pahit, akan tetapi pada hakekatnya bahwa sejarah adalah sebagai khasanah pengetahuan dan pengalaman yang tersusun. (h. 3)

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam mengembangkan sejarah kerajaan Sumedang Larang, sehingga menjadi sejarah budaya yang kembali digemari masyarakat Kabupaten sumedang, muncul beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu mutu penyajian informasi yang jelas, dan yang paling utama ialah bagaimana menginformasikan kepada masyarakat agar dapat mengetahui

keberadan dari sejarah budaya kerajaan Sumedang Larang tersebut di tengah-tengah maraknya budaya modernitas dan kemajuan teknologi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut yaitu:

- Kurangnya minat anak-anak dalam membaca buku, khususnya buku cerita bergambar sebagai media bermain dan belajar. Mengingat mereka lebih tertarik terhadap sesuatu media yang lebih canggih dimana seperti media komputer, *playstation* dan *handphone* sebagai media bermain mereka. Hal ini mengakibatkan media buku, khususnya buku cerita bergambar semakin kurang digemari sebagai media bermain dan belajar.
- Minimnya pengetahuan anak-anak mengenai sejarah kerajaan Sumedang Larang di Kabupaten Sumedang. Yang dikhawatirkan sejarah budaya ini lama kelamaan akan terlupakan seiring dengan maraknya budaya modern dan kemajuan teknologi saat ini.
- Minimnya media informasi mengenai sejarah kerajaan Sumedang Larang di Kabupaten Sumedang. Menyebabkan sejarah kerajaan Sumedang Larang kurang diketahui oleh masyarakat di Kabupaten Sumedang.
- Pemerintah kurang proaktif dalam mensosialisasikan sejarah kerajaan Sumedang Larang, dan saat ini perhatian pemerintah terhadap sejarah kerajaan Sumedang Larang semakin berkurang.

1.3 Fokus Permasalahan

Dalam melakukan perancangan buku cerita bergambar ini dapat penulis fokuskan adalah sebagai berikut media informasi apakah yang tepat, guna meningkatkan minat anak-anak dalam membaca dan meningkatkan pengetahuan mengenai sejarah kerajaan Sumedang Larang yang berada di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

1.4 Tujuan Perancangan

Sejarah kerajaan Sumedang Larang diketahui sebagai sejarah daerah yang berada di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Didalam sejarah kerajaan Sumedang Larang ini diketahui memiliki banyak cerita-cerita yang mengandung pesan moral.

Tujuan perancangan media informasi ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat terhadap sejarah kerajaan Sumedang Larang dan meningkatkan minat dalam membaca, terutama anak-anak yang merupakan generasi muda yang berpotensi dapat melestarikan sejarah-sejarah peninggalan nenek moyang pada sama mendatang yang dimana didalaman sejarah Sumedang Larang tersebut terdapat pesan moral dan sebagai wujud kecintaan terhadap sejarah budaya tanah air Indonesia.